

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan Berdasarkan uraian diatas dbahwa terjadi penurunan sikap apatis siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan konseling kelompok behavioral. Sebelum diberikan layanan konseling kelompok pendektan behavioral terdapat rata – rata sikap apatis siswa dilihat dari nilai angket yang meningkat antara sebelum dan sesudah diberikan layanan konseling kelompok behavioral. Skor sebelum diberi layanan adalah sebesar 69,3% dan setelah diberikan layanan konseling kelompok behavioral diketahui rata-rata skor sikap apatis siswa adalah 82,8%. Semakin tinggi skor yang diperoleh siswa berarti sikap apatis yang dimilikinya sudah semakin menurun. Perubahan yang terjadi adalah 13,5%.

Maka hipotesis ditolak artinya ada perbedaan antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan sehingga, hasil angket tentang sikap apatis meningkat sesudah mengikuti konseling kelompok behavioral.

#### 5.2 Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi pada siswa yang disebabkan oleh sikap apatis, diharapkan para pendidik khususnya guru

BK dapat memaksimalkan pelayanan dalam berbagai layanan terkhusus layanan konseling kelompok behavioral.

2. Pencegahan yang dilakukan sejak dini juga tidak hanya dilakukan oleh para siswa di sekolah, namun juga seluruh tenaga pendidik sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai melalui anak-anak yang lebih peka dan peduli dengan keadaan lingkungan sekitarnya.
3. Diharapkan siswa lebih serius dalam mengikuti layanan-layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah yang diberikan oleh guru BK, agar siswa dapat mengantisipasi permasalahan-permasalahan yang ada pada diri sendiri baik dalam bidang pribadi maupun sosial.
4. Hendaknya setiap *stake holder* di sekolah dapat saling bekerja sama dan saling membantu dalam program pendidikan di sekolah, terkhusus di bidang bimbingan dan konseling.
5. Dengan berbagai layanan, diharapkan juga para guru BK di sekolah untuk dapat terus berinovasi untuk menciptakan kreasi-kreasi baru dalam layanan konseling kelompok.